

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Rumah sakit menyediakan pelayanan kuratif kompleks, pelayanan gawat darurat, pusat alih pengetahuan dan teknologi dan berfungsi sebagai pusat rujukan. Rumah sakit harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan pemakai jasa. Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Pasal 29 huruf b menyebutkan bahwa rumah sakit wajib memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit (Presiden Republik Indonesia, 2009).

Data merupakan hal yang penting dalam pengelolaan informasi. Data yang lengkap dan akurat dapat mendukung tercapainya tertib administrasi pada rumah sakit. Salah satu dari jenis data di rumah sakit adalah data medis atau yang dikenal dengan istilah data rekam medis. Rekam medis berisi data riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, diagnosis, laporan dokter, laporan perawat, pengobatan dan hasilnya, hasil pemeriksaan laboratorium, *rontgen*, dan sebagainya. Rekam medis bersifat rahasia, dimana pihak ketiga tidak diperbolehkan membuka atau mengetahuinya tanpa ijin dari pihak pasien yang bersangkutan kecuali jika ada alasan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang mengharuskan dibukanya informasi tersebut.

Rekam medis sebagai sumber data di rumah sakit merupakan hal yang sangat penting dan wajib terjamin. Selain itu, kelengkapan pengisian rekam medis juga mempengaruhi kualitas rumah sakit dan kualitas pelayanan pasien. Menurut Permenkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, “Rekam medis adalah Berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien” (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008). Catatan merupakan tulisan yang di buat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan dan penanganan kesehatan. Fungsi rekam medis yaitu mencatat seluruh pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien guna mendukung peningkatan mutu pelayanan tentang Rekam Medis, tentang kewajiban dokter dan dokter gigi untuk membuat rekam medis, maka diperlukan adanya desain rekam medis yang terdiri dari Map dan Formulir. Tujuan rekam medis untuk menyeragamkan persepsi dalam pelaksanaan rekam medis di setiap institusi kesehatan dalam hal tata penyelenggaraan, kepemilikan, pemanfaatan isi, pengorganisaian, saksi jika terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan.

Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya merupakan salah satu layanan kesehatan yang di naungi TNI Angkatan Udara Republik Indonesia yang terakreditasi Madya. Pelayanan yang ada di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya: pelayanan instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap dan Unit Gawat Darurat (UGD). Unit rekam medis dan tempat pendaftaran di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya masih dalam satu ruang namun

dipisahkan oleh dinding sebagai pembatasnya. Kegiatan pelayanan Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya berlangsung 24 jam kecuali pelayanan Poli, Spasialis, Rawat Jalan hanya buka sesuai jam kerja. Dalam pelaksanaannya dipimpin oleh seorang kepala rumah sakit dan didukung oleh tenaga fungsional di bidang pelayanan dan tenaga struktural di bidang managerial.

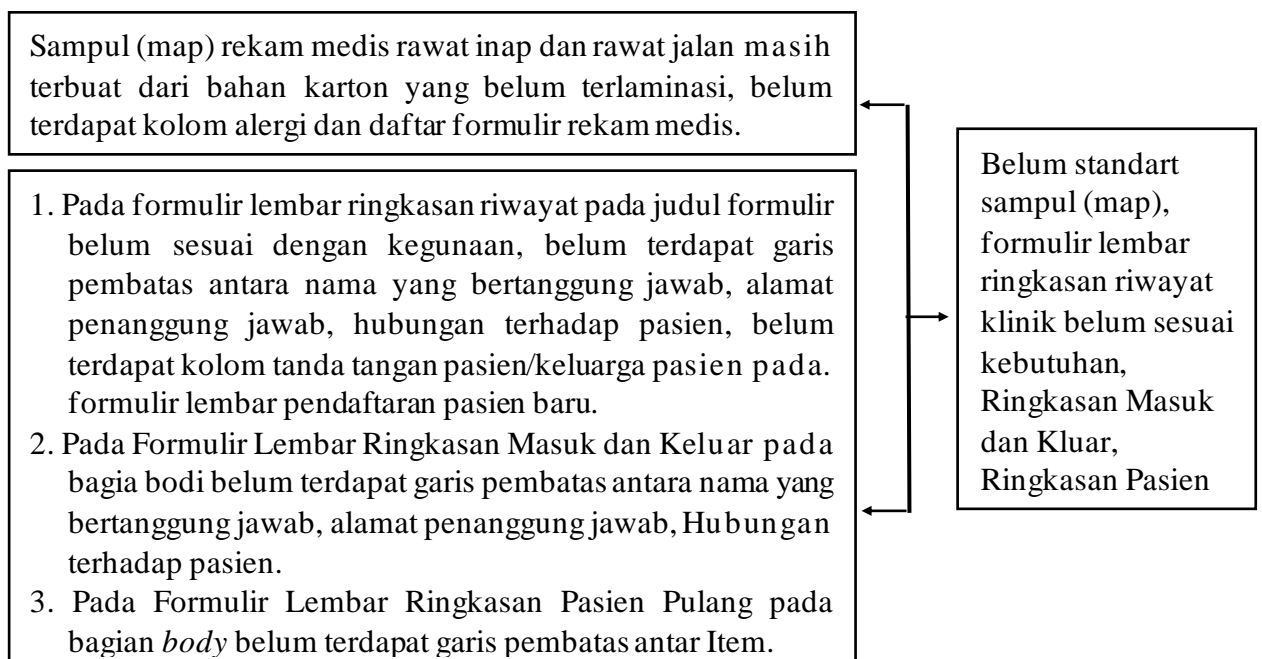
Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya, petugas di unit rekam medis Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya berjumlah 9 orang dengan kualifikasi D3 rekam medis berjumlah 3 orang, D3 fisioterapi berjumlah 1 orang, D1 megistra berjumlah 1 orang, dan SMA berjumlah 4 orang. Sistem penyimpanan berkas rekam medis menggunakan sistem *sentralisai*, yaitu penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap terletak pada satu ruangan. Sistem penjajaran menggunakan Sistem Angka Langsung (*Straight Numerical Filling System*). Berdasarkan observasi oleh peneliti, desain sampul (map) dan formulir masih perlu perbaikan sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan dalam pengisian.

Penggunaan sampul (map) rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya diketahui bahwa satu sampul (map) berisikan berkas rawat jalan dan rawat inap. Sampul (map) rekam medis belum terlaminasi masih berbentuk *art paper* yang mudah rusak atau robek. Belum terdapat kolom alergi pada sampul (map) untuk mempermudah dalam pelayanan, pada bagian dalam sampul (map) belum terdapat daftar formulir rekam medis untuk memudahkan pengguna menemukan formulir yang ingin di lihat.

Pada lembar formulir Ringkasan Riwayat Klinik, Ringkasan Masuk dan Kluar, dan ringkasan pasien pulang. Dari 3 formulir tersebut masih terdapat kekurangan yang belum memenuhi aspek desain formulir. Dilihat dari aspek anatomi, *heading* dalam desain pada formulir rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya belum mencantumkan identitas rumah sakit secara lengkap, nomor edisi dan nomor revisi. Pada *body*, *margin* yang digunakan belum sesuai standar teori Edna K. Huffman (1994). Sedangkan dilihat dari *rules* yang digunakan, dalam formulir rekam medis terlihat terlihat belum teratur. Dari aspek isi dapat dilihat bahwa *item* yang terdapat dalam formulir Ringkasan Riwayat Klinik terdapat adanya kekurangan.

Berdasarkan data di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian berjudul Perancangan Pengembangan Sampul (map) dan Formulir Rekam Medis Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah terkait dengan sampul (map) dan formulir yang belum sesuai standar. Diketahui pada sampul (map) masih menggunakan bahan karton yang belum terlaminasi menyebabkan mudah robek atau rusak, belum terdapat kolom alergi sehingga penulisan alergi tidak teratur, dibagian dalam sampul (map) belum terdapat daftar formulir rekam medis. Pada lembar ringkasan riwayat klinik Judul belum sesuai dengan kegunaan, belum tersedianya garis pembatas antara nama yang bertanggung jawab, alamat penanggung jawab, hubungan terhadap pasien . Pada Formulir Lembar Ringkasan Masuk dan Keluar pada bagian *body* belum terdapat garis pembatas antara nama yang bertanggung jawab, alamat penanggung jawab, Hubungan Terhadap Pasien. Pada Formulir Lembar Ringkasan Pasien Pulang pada bagian *body* belum terdapat garis pembatas antar Item Perancangan pengembangan sampul (map) dan formulir rekam medis Mengacu pada Edna K. Huffman dan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tentang *Standar Folder* dan *Guide Arsip*.

1.3 Rumusan masalah

“Bagaimana perancangan Pengembangan Sampul (map) dan Formulir rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya?”

1.4 Batasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, dengan segala keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti akan membatasi penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini tentang perancangan Pengembangan Sampul (map) dan Formulir rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya.

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Perancangan penembangan Sampul (map) dan Formulir rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi perancangan berkas rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya.
2. Merancang pengembangan berkas rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya.
3. Pembuatan desain Sampul (Map) dan Formulir rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya.
4. Membuat petunjuk pengisian Sampul (map) dan Formulir rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya.
5. Menghitung Biaya Pembuatan Sampul (map) dan Formulir rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program diploma tiga (D3) STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

1. Sebagai referensi perpustakaan STIKES Yayasan Dr. Soetomo Surabaya dan untuk dasar acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan referensi dan tolak ukur dalam mendesain sampul (map), formulir serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian dan pengembangan pengetahuan di bidang rekam medis.

1.6.3 Bagi Rumah Sakit TNI AU Soemitro

Sebagai bahan evaluasi, masukan dan pertimbangan kepada pihak rumah sakit berupa perancangan sampul (map) dan formulir rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya.